

Rencana Strategis 2021-2025



Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika
Universitas Nasional:

- Program Studi Sistem Informasi
- Program Studi Informatika

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2025 Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) disusun berdasarkan dari RENSTRA Universitas Nasional (UNAS) UNAS 2021-2025 dan telah melalui beberapa kali rapat untuk mendapatkan koreksi dan pengesahan. Suatu evaluasi yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu dan Penjaminan Mutu Prodi (UPM dan PMP) FTKI menyatakan bahwa target RENSTRA harus sudah disesuaikan dan mendukung RENSTRA FTKI dan RENSTRA UNAS. RENSTRA FTKI berupaya untuk mewujudkan VMTS 2021-2025 pada dua prodi yakni Sistem Informasi dan Informatika serta berisi pengembangan FTKI di masa mendatang.

Kegigihan UNAS berjuang untuk menjadi salah satu universitas terbaik pada tingkat nasional sekaligus juga pada tingkat internasional, semakin jelas sebagai suatu ciri khas dari UNAS saat ini. Hal ini dapat dilihat antara lain pada perjalanan UNAS untuk menciptakan kondisi saat ini, khususnya untuk mencapai peringkat tertinggi perguruan tinggi pada tingkat nasional. Saat ini UNAS mengarahkan perhatiannya kepada *World Class*, dengan pengertian luas, yang mencakup lulusan dan produk penelitian yang diakui pada tingkat internasional. Dengan pendekatan tersebut, UNAS diharapkan akan berkembang menjadi *World Class* di tingkat Asean dengan keberhasilan dalam program akselerasi pada RENSTRA 2021- 2025. Untuk itu, sebagai bagian dari UNAS, FTKI beserta Program Studi yang dikelola yaitu Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika akan menempatkan posisinya dalam rangka mendukung semua program kerja UNAS terutama yang berhubungan dengan Teknologi Informasi (IT).

Dengan tersusunnya RENSTRA, diharapkan kinerja FTKI, Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika UNAS akan semakin meningkat untuk mewujudkan visinya yang selaras dengan visi misi dan program kerja UNAS.

Jakarta, Januari 2022

Dekan,

Dr. Septi Andryana, S.Kom, MMSI

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1. Arah Kebijakan..... | 1 |
| 2. Tujuan dan Manfaat | 2 |
| 3. Tonggak Sejarah (<i>Milestone</i>) Prodi Sistem Informasi dan Informatika | 3 |
| 4. Sasaran | 3 |
| 5. Landasan Penyusunan | 4 |
| BAB II LANDASAN DASAR | 5 |
| 1. Landasan Filosofis | 5 |
| 2. Landasan Institusional | 5 |
| 2.1. Visi UNAS | 5 |
| 2.2. Misi UNAS | 5 |
| 2.3. Tujuan UNAS | 5 |
| 2.4. Visi FTKI | 6 |
| 2.5. Misi FTKI | 6 |
| 2.6. Tujuan FTKI | 6 |
| 2.7. Visi Prodi Sistem Informasi..... | 7 |
| 2.8. Misi Prodi Sistem Informasi | 7 |
| 2.9. Tujuan Prodi Sistem Informasi | 7 |
| 2.10. Visi Prodi Informatika..... | 8 |
| 2.11. Misi Prodi Informatika | 8 |
| 2.12. Tujuan Prodi Informatika..... | 8 |
| BAB III ANALISIS SITUASI | 9 |
| 1. Isu Strategis | 9 |
| 2. Kondisi dan Posisi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika | 9 |
| 2.1. Analisis SWOT Kondisi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika . | 10 |
| 2.2. Weaknesses (Kelemahan)..... | 11 |
| 2.3. Opportunities (Peluang) | 11 |
| 2.4. Threats (Ancaman) | 12 |
| BAB IV KEBIJAKAN DASAR, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN | 14 |
| 1. Kebijakan Dasar | 14 |
| 2. Rencana Program FTKI UNAS | 14 |

| | |
|--|----|
| 2.1 Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output | 14 |
| 2.2 Penyehatan Organisasi | 14 |
| 2.3 Peningkatan Daya Saing Internasional | 15 |
| 2.4 Pengelolaan Sumber Daya..... | 15 |
| 2.5 Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi | 15 |
| 3. Rencana Program Studi Sistem Informasi UNAS | 16 |
| 3.1 Strategi | 16 |
| 3.2 Program dan Sasaran | 16 |
| 4. Rencana Program Studi Informatika UNAS | 17 |
| 4.1 Strategi | 17 |
| 4.2 Program dan Sasaran | 17 |
| 5. Arah Pengembangan dan Tahapan Pencapaian | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. Arahan Kebijakan

Universitas Nasional (UNAS) sesuai dengan Visi dan Misi yang diemban, terus gigih berjuang dengan berbagai upaya untuk menjadi salah satu universitas terbaik, tidak hanya pada tingkat nasional, tapi juga pada tingkat internasional. Kegigihan dalam perjuangan pengembangan UNAS sudah tercermin antara lain dari perjalanan yang ditempuh hingga mencapai kondisi sekarang, khususnya untuk keberhasilannya meraih beberapa peringkat pada tingkat nasional maupun internasional yang dicapai lima tahun belakangan ini. Perubahan besar juga terjadi pada wajah kampus UNAS yang mencerminkan suatu universitas lengkap, berbasis teknologi dan akrab lingkungan. Komitmen menjadi *World Class University* juga mencerminkan kegigihan UNAS, karena hal ini hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras mulai dari perencanaan program hingga implementasi serta manajemen dan pengawasannya.

Arahan kebijakan renstra Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) berjalan seiring dengan arahan kebijakan UNAS yang memperhatikan dinamika perkembangan masyarakat saat ini yang sangat membutuhkan sumber daya manusia pekerja otak yang inovatif, sehingga membuat perguruan tinggi harus dapat memacu para mahasiswa dan lulusannya untuk kreatif, inovatif, dan progresif agar bisa langsung beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Sebuah universitas yang sehat dari segi finansial maupun pengembangan intelektual akan memiliki daya tarik karena jaminan kualitas yang ditawarkan sangat dibutuhkan masyarakat. Daya tarik sebuah universitas amat penting karena akan menjadi penentu perkembangan universitas di masa mendatang. Namun untuk mengangkat daya tarik tersebut membutuhkan energi besar dari segenap civitas akademika di saat awal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, FTKI selanjutnya merumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat perencanaan strategi pengembangan FTKI ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan FTKI sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas maupun program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan fakultas dan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen fakultas sebagai Unit Pengelola Program Studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Manajemen sebuah perguruan tinggi harus memiliki kemampuan mengintegrasikan kemampuan antisipasi masa depan dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengimplementasikan berbagai program agar dapat mencapai tujuannya. Manajemen strategis menjadi salah satu pilihan untuk proses manajemen yang terimplementasikan. Manajemen strategis ini meliputi berbagai

keputusan dan langkah-langkah yang berujung pada formulasi dan implementasi serangkaian rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategis ini memiliki 9 rangkaian langkah yaitu (Pearce dan Robinson; 2009):

1. Merumuskan misi meliputi rumusan umum tentang maksud keberadaan, tujuan, dan filosofi.
2. Melakukan analisis lingkungan internal organisasi dan kapabilitasnya beserta kekuatan serta kelemahan dalam organisasi.
3. Melakukan penilaian terhadap lingkungan eksternal meliputi pesaing dan faktor-faktor kontekstual umum beserta peluang dan ancaman yang berpotensi akan dihadapi oleh organisasi.
4. Merumuskan dan melakukan analisis terhadap pilihan-pilihan strategi dengan menyesuaikan kemampuan internal dengan lingkungan eksternal.
5. Mengidentifikasi dan menganalisis setiap pilihan strategi berdasarkan atas misi dan visi organisasi.
6. Menetapkan sasaran jangka panjang dan strategi yang dipandang paling tepat.
7. Menetapkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek sesuai dengan sasaran jangka panjang dan strategi umum.
8. Mengimplementasikan strategi melalui penyusunan anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur, teknologi, dan sistem imbalan.
9. Mengevaluasi penerapan strategi sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa mendatang.

UNAS sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia telah mengalami dinamika pertumbuhan yang sangat cepat dan radikal. Untuk mengantisipasi dinamika perubahan tersebut, FTKI perlu merumuskan rencana strategis untuk tahun 2021-2025. Berbagai dinamika baru dan ke depan harus mampu ditangkap oleh FTKI UNAS. Beberapa aspek seperti *quality assurance* yang telah dituangkan dalam visi UNAS harus mendapat perhatian yang besar. Untuk mewujudkan *quality assurance* yang selaras dengan visi misi FTKI UNAS maka Rencana strategis ini dibutuhkan sebagai *guidance* langkah-langkah Program FTKI UNAS dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika.

2 Tujuan dan Manfaat

RENSTRA FTKI UNAS 2021-2025 disusun sebagai pedoman pengembangan Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika dalam kurun waktu tahun 2021 hingga tahun 2025, sehingga FTKI UNAS dapat mensinkronisasikan semua komponen di dalamnya untuk pencapaian sasaran dan juga menyesuaikan dan mendukung penuh rencana strategis yang dirancang oleh FTKI UNAS.

3. Tonggak Sejarah (*Milestone*) Program Studi Sistem Informasi Dan Program Studi Informatika

Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika dibentuk untuk memenuhi kompetensi dasar sebagai output dari lulusan Program Studi ini antara lain:

1. Menguasai dan mampu mengembangkan Sistem Informasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum
2. Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis desktop, berbasis web dan berbasis mobile.
4. Mampu memahami konsep geospasial, menganalisa data-data geospasial dan mampu menyajikan hasil analisa dalam bentuk peta dan aplikasi.
5. Mampu merancang teknologi informasi berbasis kecerdasan artifisial dan menggunakan mikrokontroler serta robotika.
6. Mampu menyelesaikan permasalahan *big data* menggunakan konsep dan teori *data science* dan menyelesaikan permasalahan pada implementasi teknologi informasi menggunakan algoritma berbasis kecerdasan artifisial.
7. Mampu mengimplementasikan teknologi jaringan terkini, merencanakan dan mengembangkan teknologi sistem basis data serta merencanakan, menjalankan dan menyelesaikan projek teknologi informasi.
8. Mampu memulai dan mengembangkan wirausaha berbasis e-commerce di bidang teknologi informasi baik di bidang pendidikan ataupun di bidang industri
9. Memiliki pemahaman dalam isu-isu sosial & profesional seperti tanggung jawab dan etika profesional, hak atas kekayaan intelektual, dan juga isu ekonomis pada dunia teknologi informasi
10. Memiliki dasar dalam memahami karya ilmiah bidang teknologi informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
11. Mampu menggunakan bahasa asing sebagai bahasa kedua
12. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki etika dan moral, berkepribadian luhur dan mandiri, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa
13. Memiliki jiwa wirausaha, bekerja mandiri dan berkerja sama dalam bidang teknologi informasi

4. Sasaran

Sasaran Renstra FTKI UNAS disesuaikan dengan visi FTKI: "Menjadi fakultas yang unggul dalam mengelola program studi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komputer terutama di bidang *data science*, *business analysis*, sistem cerdas dan teknologi perangkat lunak di tingkat nasional melalui integrasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang mendukung UNAS menjadi universitas berkelas dunia (world class) dan bermanfaat bagi pembangunan".

Pengertian dari *World Class* ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional yang dijabarkan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui misi Tri Dharma PT ini peran Perguruan Tinggi sebagai pelopor dan penggerak pembangunan benar-benar dapat terlihat di masyarakat.

Untuk mendukung sasaran tersebut, FTKI UNAS berusaha mencetak lulusannya berjiwa dan berkemampuan wirausaha, hasil-hasil risetnya bermanfaat bagi pembangunan dalam arti IPTEK baru hasil riset dosen dan mahasiswa dapat dikembangkan menjadi unit usaha baru di masyarakat. Demikian pula dalam bidang layanan masyarakat harus diarahkan kepada penciptaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

5. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategi Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika UNAS (FTKI-UNAS) dilandaskan kepada :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. SK Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional No. 17 Tahun 2017.
13. RENSTRA Universitas Nasional Tahun 2021-2025
14. Rencana Induk Peneliti Universitas Nasional

BAB II

LANDASAN DASAR

1. Landasan Filosofis

UNAS dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi beraskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian, UNAS menerapkan strategi *World Class* dalam percepatan implementasi fungsinya sebagai pelopor dan penggerak pembangunan.

2. Landasan Institusional

Perencanaan program dalam RENSTRA Program Studi Sistem Informasi dan RENSTRA Program Studi Informatika mengacu pada visi, misi, dan tujuan dari RENSTRA UNAS dan RENSTRA FTKI dan didasarkan atas visi, misi, nilai dan sikap dasar Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika sesuai dengan arahan dan tujuan.

2.1. Visi Universitas Nasional

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju world class university pada tahun 2025..

2.2 Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang diakui internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan di kancah nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan;

2.3. Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;
3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara serta diakui secara internasional.
5. Terselenggaranya tata kelola dan budaya organisasi secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan Pendidikan nasional menuju standar internasional.

2.4. Visi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika

"Menjadi fakultas yang unggul dalam mengelola program studi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komputer terutama di bidang *data science*, *business analysis*, sistem cerdas dan teknologi perangkat lunak di tingkat nasional melalui integrasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang mendukung UNAS menjadi universitas berkelas dunia (world class) dan bermanfaat bagi pembangunan”..

2.5. Misi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika

Misi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) 2026 adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan di bidang ilmu Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) bertaraf standar nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi fakultas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

2.6. Tujuan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika

Tujuan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) 2026 adalah:

1. Menghasilkan sistem pendidikan tinggi di bidang TIK yang sesuai dengan

standar akreditasi LAM INFOKOM

2. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu bidang TIK, berkarakter, berintegritas, dan berdaya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu TIK yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang TIK baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Menerapkan tata kelola organisasi fakultas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Memanfaatkan jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu bidang TIK yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

2.7. Visi Prodi Sistem Informasi

Visi Program Studi Sistem Informasi Universitas Nasional, yaitu: menjadi Program Studi Sistem Informasi yang unggul pada Data Science dan Business Analysis pada tingkat nasional pada tahun 2028.

2.8 Misi Prodi Sistem Informasi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang sistem informasi yang mengacu pada standar mutu nasional dan trend perkembangan TIK di tingkat internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu sistem informasi yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pemanfaatan TIK di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemanfaatan hasil penelitian di bidang sistem informasi.
4. Membangun kompetensi dosen sesuai standar nasional untuk menunjang pengembangan kurikulum program studi.
5. Membangun budaya akademik yang menerapkan standard dan peraturan nasional perguruan tinggi yang mampu mengikuti perkembangan iptek di bidang sistem informasi.
6. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang Sistem Informasi melalui studi lanjut S3.
7. Meningkatkan kualitas pendidikan Sistem Informasi di Universitas Nasional.
8. Membekali lulusan untuk mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mempunyai sertifikasi pelatihan internasional di bidang TIK.
9. Mendapatkan hibah-hibah dari dalam dan luar negeri dan mempublikasikan penelitian dalam media ilmiah berkala nasional, internasional dan terakreditasi.
10. Mendapatkan paten HAKI dalam penelitian dan karya-karya ilmiah.

2.9 Tujuan Prodi Sistem Informasi

1. Menghasilkan lulusan yang ahli di bidang sistem informasi, data science, business analyst agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam bermasyarakat secara global yang berkarakter profesional dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Menghasilkan lulusan yang berkompetensi dibidang Sistem Informasi khususnya pada bidang Database Programming, Sistem Informasi Multimedia, Sistem Informasi Enterprise.
3. Menghasilkan dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, mendapatkan sertifikasi dosen nasional dan sertifikasi pelatihan internasional serta profesi TIK.
4. Menghasilkan kurikulum yang mengacu pada standar APTIKOM, ACM, (60%), dan kurikulum yang dikembangkan oleh Program Studi (40%) disesuaikan dengan kebutuhan stake holder.
5. Menghasilkan lulusan dengan masa studi rata-rata 7 semester dan IPK rata-rata 3.00

2.10 Strategi

1. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala (4 tahun sekali).
2. Menyelenggarakan pelatihan bersertifikat internasional (6 bulan sekali) dan seminar ilmiah secara rutin (minimal sekali dalam setahun).
3. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kompetisi ilmiah nasional.
4. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai evaluasi internal.
5. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi aktif dalam seminar nasional dan internasional dalam bidang TIK.
6. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.
7. Memberikan penugasan studi lanjut S3 dalam bidang TIK ke Perguruan Tinggi bereputasi.
8. Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada semester Genap 2015-2016 dengan memperhatikan rekomendasi APTIKOM, stakeholder dan user.
9. Mengoptimalkan fungsi dosen Pembimbing Akademik, Pembimbing Kerja Praktek dan Pembimbing Tugas Akhir.
10. Menerapkan kebijakan penambahan komponen nilai tugas akhir dengan sertifikat internasional.
11. Melakukan koordinasi aktif dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nasional untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.
12. Mengoptimalkan para mahasiswas untuk menjadi lulusan yang berbasis Outcome Based Education.
13. Mendorong mahasiswa untuk bersinergi dalam kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka

2.11 Visi Prodi Informatika :

“Menjadi Program Studi Informatika yang unggul di bidang Sistem Cerdas dan Teknologi Perangkat Lunak di tingkat nasional tahun 2028.”

2.12 Misi Prodi Informatika

Untuk mewujudkan Visi, Prodi Informatika Universitas Nasional menjabarkannya menjadi misi sebagaimana berikut ini:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bidang keilmuan TIK yang menerapkan standard akademik nasional.
- 2) Menyelenggarakan program kompetensi bersertifikasi nasional dan internasional.
- 3) Meningkatkan kualifikasi dosen hingga ke jenjang S3 di bidang TIK pada perguruan tinggi bereputasi.
- 4) Meningkatkan jumlah dosen yang mencapai jabatan fungsional profesor.
- 5) Menerapkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik, yakni dengan mengacu pada KKNi.
- 6) Meningkatkan prestasi mahasiswa di even kompetisi ilmiah tingkat nasional dalam bidang TIK.
- 7) Menerapkan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan (Sustainable of Quality Assurance) untuk meningkatkan akuntabilitas tata kelola pendidikan.
- 8) Menyediakan fasilitas laboratorium sebagai basis pengembangan riset bidang keilmuan TIK.
- 9) Meningkatkan pencapaian standard Akreditasi Unggul dari BAN-PT.
- 10) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 11) Meningkatkan keberhasilan pencapaian hibah penelitian.
- 12) Meningkatkan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional, baik dalam bentuk jurnal dan seminar.
- 13) Memanfaatkan kerjasama dengan institusi luar dan industri dalam pengembangan riset TIK dan pendidikan.

2.13 Tujuan Prodi Informatika

Tujuan dari Visi dan Misi Prodi Informatika 2028 adalah sebagaimana berikut ini:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Sistem Cerdas dan Teknologi Perangkat Lunak.
- 2) Menghasilkan lulusan dengan masa studi rata-rata 7- 8 semester dengan IPK rata-rata 3.25, dan masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan rata-rata kurang dari 6 bulan.
- 3) Membekali lulusan untuk mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mempunyai sertifikasi kompetensi nasional dan internasional di bidang TIK.
- 4) Menghasilkan sumber daya akademik (dosen-dosen) yang berkualifikasi pendidikan S3 di bidang keahlian informatika.
- 5) Menghasilkan guru besar yang berbasis kepakaran bidang keilmuan TIK.
- 6) Menghasilkan luaran penelitian yang memperkuat bidang keahlian informatika.
- 7) Mendapatkan hibah-hibah dari dalam dan luar negeri dan mempublikasikan penelitian dalam media ilmiah berkala nasional, internasional dan terakreditasi.
- 8) Menghasilkan kontribusi karya ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, serta menghasilkan luaran produk teknologi yang terdaftar sebagai Hak Cipta.

2.14 Strategi Prodi Informatika

- 1) Upgrading kurikulum berbasis kompetensi menuju KKNI/OBE dengan menekankan pada pengembangan setiap bidang keahlian/kekhususan program studi serta sistem evaluasi dan pengembangan yang mengacu pada trend kemajuan TIK secara global.
- 2) Melakukan koordinasi yang aktif untuk assesment, planning, controlling, dan evaluating terhadap program-program kerja tahunan fakultas yang tersusun dalam Rencana Operasional Fakultas.
- 3) Menerapkan pola pembimbingan akademik mahasiswa yang interaktif dengan memanfaatkan PA-Online.
- 4) Menerapkan sistem administrasi akademik yang dapat menjadi media pengukur indeks kinerja dosen.
- 5) Memanfaatkan sistem perkuliahan yang didukung oleh media internet (on-line) sebagai materi tambahan dan media interaksi dosen dan mahasiswa.
- 6) Mengalokasikan anggaran dana kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan akademik, profesionalisme, dan soft skill.
- 7) Meningkatkan kapasitas laboratorium sebagai basis aktifitas riset dan aktifitas ilmiah mahasiswa dengan penambahan sarana dan prasarana.
- 8) Menerapkan peraturan pembinaan soft-skill mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional dan ilmiah.
- 9) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan rutin setiap akhir semester untuk meningkatkan skill mahasiswa dan dosen di bidang TIK.
- 10) Menyusun program penugasan belajar S3 untuk dosen-dosen pada program studi, yakni setiap tahun minimal 2 orang dosen.
- 11) Mengalokasikan anggaran dana yang cukup untuk dosen-dosen yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan S3 di universitas yang bereputasi baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- 12) Melakukan penataan sumber daya akademik fakultas berdasarkan kompetensi dan pengembangan bidang minat keahlian atau kekhususan pada program studi.
- 13) Menerapkan sistem pembinaan sumber daya akademik dosen berbasis peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan.
- 14) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap.
- 15) Menerapkan sistem penghargaan (rewards) yang mengacu pada jabatan fungsional dan kompetensi.
- 16) Melakukan penambahan sumber daya akademik (dosen) untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru.
- 17) Melakukan koordinasi yang aktif dengan LPPM Universitas Nasional untuk

- memberikan kesempatan bagi dosen-dosen pemula dalam memulai aktifitas penelitian.
- 18) Mengalokasikan anggaran dana insentif publikasi baik publikasi nasional maupun publikasi internasional dan berlaku untuk setiap makalah yang berhasil terbit.
 - 19) Mengalokasikan anggaran dana insentif Hak Cipta untuk setiap produk TIK.
 - 20) Menyelenggarakan program Coaching Clinique untuk proposal hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Paten HAKI, dan publikasi internasional.
 - 21) Menjajaki kerjasama dengan institusi luar untuk melakukan benchmarking dan pengembangan pendidikan dan penelitian.
 - 22) Melakukan koordinasi aktif dengan Badan Penjaminan Mutu di fakultas dan Universitas Nasional untuk melakukan evaluasi pencapaian standard mutu.
 - 23) Berupaya aktif untuk mendapatkan dana hibah institusi Dikti-Kemendikbud untuk pengembangan fakultas.
 - 24) Melakukan benchmarking pada universitas atau institusi yang telah berhasil menerapkan sistem akademik unggulan.
 - 25) Menyediakan sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai backbone pengolahan data dan penyediaan layanan informasi untuk mendukung kinerja tata kelola institusi yang unggul.

BAB III

ANALISIS SITUASI

1. Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi di dalam penyelenggaraan Program Studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Sistem Informasi dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millennium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Program Studi Sistem dan Prodi Informatika (FTKI) UNAS sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi:

- Kurikulum program studi;
- Sumber daya manusia;
- Mahasiswa; Proses pembelajaran;
- Prasarana dan sarana;
- Suasana akademik;
- Keuangan;
- Penelitian dan publikasi;
- Pengabdian kepada masyarakat;
- Tata kelola (*governance*);
- Pengelolaan lembaga (*institutional management*);
- Sistem Informasi akademik, kinerja manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis dan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Program Studi. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan. Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis UNAS dan FTKI, maka Program Studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode lima tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Meningkatkan proses pendidikan berkualitas untuk bidang keilmuan Sistem Informasi melalui strategi yang mengedepankan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik kepada pengguna jasa.
2. Memperkuat program penelitian inovatif yang bernilai guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komputer untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran, melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Kebijakan otonomi perguruan tinggi.

Strategi yang diterapkan sebagaimana besar PTN/PTS dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola Pendidikan Tinggi termasuk FTKI UNAS kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi.

2. Kondisi dan Posisi Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika

Pemetaan capaian dan permasalahan di Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika UNAS secara komprehensif telah dilakukan dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan, yang akan menggambarkan posisi Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika UNAS melalui suatu pengukuran yang didasarkan atas metode Analisa SWOT dengan arahan dari strategi pengembangan untuk menentukan langkah 5 tahun kedepan yang selaras dengan tujuan UNAS.

2.1. Analisis SWOT Kondisi Program Studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan berbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri, Program Studi Sistem Informasi mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Sistem Informasi sebagai berikut ini.

2.2. *Strengths* (Kekuatan)

Visi, misi dan tujuan program studi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan institusi yang di atas, yaitu fakultas dan universitas.

- Terdapat kesesuaian antara visi, misi, sasaran dan tujuan program studi.
- Sistem seleksi yang menekankan pada kualitas peserta ujian saringan masuk dapat menghasilkan calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan menyelesaikan studi.
- Image yang baik terhadap lembaga karena merupakan lembaga pendidikan baru dapat menarik peminat dalam jumlah yang besar.
- Kurikulum telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, dengan memperhatikan kebutuhan berbagai *stakeholders*.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki memiliki kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif, dan memperlancar proses pembelajaran, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Tidak tergantung pada pihak eksternal dalam hal pendanaan, menunjukkan kemandirian program studi dalam hal pembiayaan.
- Pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya.
- Pengelolaan lembaga sudah dilaksanakan dengan tertib, dengan prosedur dan metode kerja yang pasti, di bawah kepemimpinan yang melibatkan semua pihak untuk berperan serta memperbaiki dan mengembangkan program studi.
- Adanya kesesuaian antara strategi dan metoda mengajar dengan tujuan program studi, didukung dengan teknologi informasi dan teknologi pengajaran yang sesuai, serta proses penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa yang memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki usaha belajarnya.
- Para dosen mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
- Para dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya bersikap aktif belajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat.
- Fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak sudah mencukupi, fasilitas

intranet, internet dan multimedia mobile sudah cukup memadai, dukungan staf yang berpengalaman dalam bidang akademik, Sistem Informasi Fakultas dan Universitas sudah terintegrasi.

2.3. Weaknesses (Kelemahan)

Daya tampung yang relatif terbatas dibandingkan jumlah peminat menyebabkan banyak calon mahasiswa tidak terserap.

- Hasil penelitian yang dibuat Dosen Tetap belum semuanya baik.
- Jumlah Dosen Tetap masih kurang tetapi didukung dengan kualitas Dosen Tetap sudah sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan.
- Program Studi relatif masih baru sehingga belum memiliki sistem peningkatan dan pengendalian mutu yang baik dan terpadu.
- Kesulitan untuk mengukur seberapa jauh kurikulum yang disusun telah dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Kesulitan pengukuran ini disebabkan antara lain dunia kerja (industri dan bisnis) memandang lulusan Program Studi dari sisi yang berbeda. Mereka tidak peduli bagaimana Program Studi menghasilkan lulusannya, yang penting bagi mereka adalah bahwa lulusan yang bersangkutan dapat membuat produk atau jasa yang diminta atau mengerjakan apa yang ditugaskan.
- Masih mengandalkan penerimaan dana dari mahasiswa dan belum banyak memanfaatkan dana dari pihak eksternal terutama dari penelitian dan pengabdian.
- Kadang-kadang komunikasi masih kurang berjalan dengan baik, sehingga dapat menghambat implementasi dari rencana program kerja.
- Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, bobot penilaian masih lebih menekankan pada hasil tugas, UTS dan UAS, dan masih kurang menekankan pentingnya proses.
- Sistem Informasi Manajemen khususnya untuk pengendalian mutu, masih perlu dikembangkan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.
- Waktu yang masih terbatas bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Hal yang masih perlu ditingkatkan bagi mahasiswa adalah kemampuan bekerjasama, kemampuan berbicara, dan kemampuan memimpin.
- Masih terdapat sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang sedang dikembangkan.

2.4. Opportunities (Peluang)

- Pencapaian visi, misi dan tujuan program studi akan mudah tercapai, karena adanya kompetensi yang dimiliki mahasiswa melalui kelompok studi (study club) sesuai keminatan, sertifikasi dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, sehingga akan dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat mudah mendapatkan kesempatan kerja ataupun berwirausaha.
- Adanya kemauan yang kuat dari Pimpinan Universitas, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer dan Program Studi Sistem Informasi yang dibawahnya untuk mengembangkan kualitas dosen dan tenaga pendukung.
- Banyaknya kesempatan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk menambah anggaran biaya operasional proses pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas SDM di Program Studi.
- Kemitraan dan kerjasama dengan lembaga lainnya masih terbuka luas.
- Adanya kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, perusahaan ataupun organisasi institusi dan profesi.

- Beberapa pihak praktisi ataupun pakar dengan senang hati bersedia membagi pengalamannya dalam praktek bisnis.
- Adanya beberapa penawaran dari dunia bisnis ataupun instansi untuk bekerjasama dalam penelitian, pelatihan dan konsultasi. .
- Adanya kesempatan yang besar untuk membentuk jaringan secara internasional dengan menggunakan fasilitas internet dan multimedia mobile yang ada.
- Adanya kesempatan untuk belajar mandiri melalui internet berupa *e-learning* dan melalui multimedia mobile berupa *e-learning*.
- Sangat besarnya peminat yang ingin memasuki program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang lebih baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.
- Banyaknya kegiatan yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNAS yang memungkinkan para dosen terlibat.

2.5. Threats (Ancaman)

- Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi, yaitu dengan banyaknya jumlah program studi sejenis yang bekerjasama dengan program studi luar negeri guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakannya. Kualitas yang lebih rendah akan menurunkan tingkat kepercayaan, minat dan dukungan masyarakat terhadap program studi, akibat langsungnya adalah visi, misi dan tujuan Program Studi terancam tidak tercapai.
- Semakin sulit mencari tenaga dosen yang sangat berkualitas karena tawaran bekerja pada bidang non pendidikan memberikan imbalan yang lebih menarik dibandingkan bekerja pada bidang pendidikan.
- Makin banyaknya persaingan untuk memperoleh dana, karena lembaga pendidikan lain juga akan menggunakan kesempatan yang ada.
- Ketatnya evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa dapat berdampak pada menurunnya kesempatan para mahasiswa dalam berorganisasi, sehingga dapat menurunkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kemampuan kepemimpinan.
- Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan *hardware* maupun *software* yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.

2.6. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, FTKI UNAS dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi:

- Jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami peningkatan;
- Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan;
- Ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan
- Ketersediaan dana untuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup banyak.

Sementara Ancaman yang harus dihadapi meliputi:

- Tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta makin meningkat;
- Persaingan yang belum seimbang dengan perguruan tinggi luar negeri;
- Globalisasi di bidang pendidikan membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Sistem Informasi UNAS harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada.

Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut.

1. Pertama, kemampuan untuk menghasilkan sarjana bidang ilmu komputer berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini dapat membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.
2. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, FTKI UNAS sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari berbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan program studi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).
3. Ketiga, kemampuan membangun manajemen program studi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tata kelola program studi yang baik.
4. Keempat, kemampuan membangun budaya kerja dilandasi oleh kejujuran, kekentalan, komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
5. Kelima, kemampuan dalam mempertahankan eksistensi dana, meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika secara berkelanjutan.
6. Keenam, kemampuan meningkatkan modal Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, pusat studi/riset, kelompok studi bagi mahasiswa dan lain-lain.
7. Ketujuh, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumber dana internal. dan
8. kedelapan, kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mempertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan ke delapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Sistem Informasi UNAS, karena pada hakikatnya ke delapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

1. Kebijakan Dasar

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2015-2020 ditetapkan berlandaskan upaya UNAS untuk mengakselerasi peningkatan peringkat UNAS di tingkat internasional (*World Class University*). Hal ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Excellent University* untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa *entrepreneur* dan produk penelitian yang bernilai ekonomis (Paten, Lisensi dan usaha komersial) yang kemudian digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional melalui suatu kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Dalam hal ini Program Studi Sistem Informasi bersama FTKI mendorong semua program kerja yang dirancang untuk meningkatkan mutu akademik nasional dan internasional serta memperbanyak kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta sehingga akan membentuk pola pikir mahasiswa berjiwa *entrepreneur*.

2. Rencana Program FTKI UNAS

Seiring dengan rencana program UNAS dan juga berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi FTKI dalam lima tahun ke depan, yaitu (1) peningkatan kualitas input, proses, dan output, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing di tingkat internasional, (4) pengelolaan sumber daya, dan (5) pendanaan. Rincian dari kelima isu strategis dan rencana program yang dihadapi FTKI pada periode 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

2.1. Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output

Isu ini terkait dengan (a) adanya kelemahan terhadap sistem penerimaan mahasiswa baru melalui sistem diluar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, (d) perlunya evaluasi kinerja lulusan, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi yakni lulusan dengan kemampuan akademik di bidang teknologi informasi dan komputer yang berkualitas serta berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur, dan (g) persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

2.2. Penyehatan Organisasi

Isu tentang penyehatan organisasi didasarkan pada (a) pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (b) sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, (c) ketersediaan sistem basis data belum

ditunjang dengan aplikasi perangkat lunak sehingga data tidak didapatkan secara cepat dan *user friendly*.

2.3. Peningkatan Daya Saing Internasional

Isu ini sangat relevan dengan misi UNAS yang akan membawa UNAS sebagai *world class university*. Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan FTKI untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas.

2.4. Pengelolaan Sumber Daya

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non-finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam pengelolaan sumber daya, seperti kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

2.5. Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar untuk dapat akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha (*entrepreneur*).

Berdasar pada kelima isu tersebut, fokus dan arah strategi yang akan dilakukan FTKI adalah:

1. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.
2. Meningkatkan aktivitas akademik bagi kebutuhan transfer pengetahuan (*Research and Teaching Collaboration*, Seminar, Konferensi).
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan populer dosen dibidangnya (Buku, Jurnal, Majalah dan Artikel).
4. Meningkatkan kemampuan organisasi melalui pembangunan teknologi informasi yang terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja.
6. Meningkatkan daya saing nasional dan internasional dengan akreditasi nasional maupun internasional dan meningkatkan publikasi internasional.
7. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*:
 - a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen FTKI.
 - b. Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik baik dengan meningkatkan kesejahteraan dan menanamkan jiwa *entrepreneur*.
8. Memanfaatkan secara maksimal kemampuan hubungan publik atau marketing baik dengan media dan saluran-saluran lain yang efektif.
9. Secara agresif melakukan kerjasama dengan pihak luar (Universitas Lain, Pemerintah, Perusahaan, LSM-Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Keuangan dll).

3. Rencana Program Studi Sistem Informasi UNAS

Sasaran Prodi Sistem Informasi 2025:

1. Berhasil mengimplementasikan kurikulum berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi/KKNI untuk menunjukkan keunggulan dalam bidang pengembangan Sistem Informasi Bisnis dan pendidikan berbasis karakter, integritas dan *soft skill*.
2. Berhasil melengkapi lulusan program studi Sistem Informasi dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) melalui sistem pembinaan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa yang sudah dibakukan dalam bentuk SKPM (Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa).
3. Berhasil melengkapi lulusan dengan 2 buah sertifikasi profesional di bidang TIK.
4. Menghasilkan lulusan dengan IPK minimal 2,75.
5. Menghasilkan lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ sebesar 80%.
6. Menghasilkan lulusan dengan masa studi selama delapan semester minimal sebesar 80% dari setiap angkatan.
7. Meningkatkan prosentase masa tunggu lulusan ≤ 3 bulan sebesar 75% dari jumlah lulusan.
8. Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat TOEFL dengan score minimal 400 sebanyak 40%.
9. Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikasi internasional di bidang IT sebanyak 100%.
10. Menghasilkan lulusan dengan minimal 75% alumni yang mempunyai pekerjaan sesuai dengan bidang IT.
11. Menghasilkan lulusan yang mampu meneruskan ke jenjang S2 di bidang TIK.
12. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha di bidang IT.
13. Menghasilkan dosen tetap dibidang ilmu TIK dengan gelar strata tiga (S-3) sebesar 50% pada tahun 2020.
14. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebanyak 30% dari jumlah dosen tetap setiap tahun.
15. Mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari sumber luar (dikti dan instansi pemerintah) sebanyak 30% dari jumlah dosen tetap setiap tahun.
16. Menerapkan Standar-Standar Mutu sebesar 100% dari 94 standar yang telah ditetapkan oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu) untuk wilayah prodi.
17. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru sebesar 40% dari TS-2.
18. Meningkatkan nilai akreditasi program studi Sistem Informasi dari B menjadi A pada tahun 2019.

Strategi Prodi Sistem Informasi 2025:

1. Upgrading kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menuju KPT-SNPT/KKNI dengan menekankan pada Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengacu pada trend kemajuan TIK secara global.
2. Penataan kegiatan kemahasiswaan berbasis SKPM yang berorientasi pada peningkatan akademik, kompetensi dan soft-skill.
3. Mendirikan ICT Research Center sebagai media untuk sertifikasi profesi dalam skema LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).
4. Menerapkan sistem administrasi akademik yang dapat menjadi media pengukur indeks kinerja dosen.
5. Memanfaatkan sistem perkuliahan yang didukung oleh media internet (on-line) sebagai materi tambahan dan media interaksi dosen dan mahasiswa.
6. Melakukan penataan sumber daya akademik program studi berdasarkan kompetensi dan pengembangan bidang minat keahlian/kekhususan
7. Menerapkan sistem pembinaan sumber daya akademik dosen berbasis peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan.
8. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap.
9. Menerapkan sistem penghargaan (rewards) yang mengacu pada jabatan fungsional dan kompetensi.

10. Melakukan penambahan sumber daya akademik (dosen) untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru.
11. Mengalokasikan anggaran dana yang cukup untuk dosen-dosen yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan S3 di universitas yang bereputasi dalam negeri maupun luar negeri.
12. Mengalokasikan anggaran dana kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan akademik, profesionalisme, dan soft skill.
13. Mengalokasikan anggaran dana insentif publikasi yakni sebesar Rp. 4.000.000 untuk publikasi nasional dan Rp. 8.000.000 untuk publikasi internasional dan berlaku untuk setiap makalah yang berhasil accepted.
14. Mengalokasikan anggaran dana insentif Hak Cipta sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap produk.
15. Menyusun program penugasan belajar S3 untuk dosen-dosen pada program studi, yakni setiap tahun minimal 2 orang dengan dukungan dana Rp. 13.000.000 per semester, bantuan disertasi, dan buku.
16. Meningkatkan kapasitas laboratorium sebagai basis aktifitas riset dan aktifitas ilmiah mahasiswa dengan penambahan sarana dan prasarana.
17. Melakukan koordinasi yang aktif dengan LPPM Universitas Nasional untuk memberikan kesempatan bagi dosen-dosen pemula dalam memulai aktifitas penelitian.
18. Menyelenggarakan program Coaching Clinique untuk proposal hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Paten HAKI, dan publikasi internasional.
19. Menjajaki kerjasama dengan institusi luar untuk melakukan benchmarking dan pengembangan pendidikan dan penelitian.
20. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan rutin setiap akhir semester untuk meningkatkan skill mahasiswa dan dosen di bidang TIK.
21. Melakukan koordinasi aktif dengan Unit/Badan Penjaminan Mutu di fakultas dan Universitas Nasional untuk melakukan evaluasi pencapaian standard mutu.
22. Menerapkan kebijakan promosi yang aktif bersama program studi dan bekerja sama dengan MPR (Marketing & Public Relation) Universitas Nasional untuk meningkatkan animo mahasiswa baru di wilayah Jabodetabek yakni dengan menyelenggarakan program Try-Out UAN On-line untuk SMA dan SMK sebagai salah satu daya tarik kegiatan promosi.
23. Menerapkan peraturan pembinaan soft-skill mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional dan ilmiah.
24. Berupaya aktif untuk mendapatkan dana hibah institusi Kemristekdikti untuk pengembangan fakultas.
25. Melakukan benchmarking pada universitas/institusi yang telah berhasil menerapkan sistem akademik unggulan.
26. Menyediakan sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai backbone pengolahan data dan penyediaan layanan informasi untuk mendukung kinerja tata kelola institusi yang unggul.

Sasaran dan strategi pencapaian dirumuskan sebagai cara Prodi Sistem Informasi Unas dapat mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Strategi pencapaian prodi sistem informasi secara kategorial dan detail tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Sasaran Pencapaian Visi dan Misi Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika

| SASARAN | TAHUN CAPAIAN | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2021/ 2022 | 2022/ 2023 | 2023/ 2024 | 2024/ 2025 | 2025/ 2026 |
| BIDANG PENDIDIKAN | | | | | |
| Jumlah calon mahasiswa | 75 | 85 | 100 | 120 | 150 |
| Peningkatan jumlah mahasiswa baru | 50 | 60 | 70 | 80 | 100 |
| Pencapaian rasio dosen dan mahasiswa ke arah yang lebih proporsional | 1:13 | 1:20 | 1:25 | 1:30 | 1:40 |
| Peningkatan rata-rata IPK lulusan | 2,95 | 3,0 | 3,1 | 3,2 | 3,3 |
| Peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 |
| Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3 | 50 | 65 | 65 | 65 | 75 |
| Peningkatan jumlah dosen yang terserfikasi | 5 | 6 | 6 | 7 | 8 |
| Peningkatan jumlah dosen dengan pangkat fungsional lektor | 3 | 3 | 3 | 5 | 6 |
| Pelibatan dosen pada berbagai kegiatan ilmiah (%) | 90 | 90 | 100 | 100 | 100 |
| Jumlah dosen tamu/ pakar yang dihadirkan per tahun | 5 | 5 | 6 | 7 | 9 |
| BIDANG PENELITIAN | | | | | |
| Jumlah penelitian dosen per tahun | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 |
| Jumlah lembaga pemberi bantuan/ hibah penelitian dosen / tahun | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Pengadaan buku ajar / tahun | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| Jumlah terbitan buku hasil penelitian dosen | 3 | 5 | 5 | 8 | 10 |

| | | | | | |
|--|----|----|-----|-----|-----|
| Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT | | | | | |
| Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Jumlah pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah skema/hibah pengabdian masyarakat dosen | 3 | 4 | 5 | 5 | 6 |
| BIDANG SARANA DAN PRASARANA | | | | | |
| Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas multimedia untuk pembelajaran | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Meningkatnya viewer website program studi sistem informasi (www.si.ftki.unas.ac.id) sebagai media informasi akademik untuk dosen, mahasiswa, orangtua, alumni, pengguna eksternal. | 56 | 90 | 120 | 140 | 150 |
| BIDANG KERJASAMA | | | | | |
| Jumlah kerjasama dalam negeri | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Jumlah kerjasama luar negeri | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Terselenggaranya kegiatan-kegiatan kerjasama Prodi Sistem Informasi dan keluarga alumni Prodi Sistem Informasi | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| Unas | | | | | |
| Terlibat aktif dalam setiap kegiatan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM) | Pengurus 1 orang Partisipan 2 orang | Pengurus 1 orang Partisipan 3 orang | Pengurus 1 orang Partisipan 4 orang | Pengurus 1 orang Partisipan 5 orang | Pengurus 1 orang Partisipan 6 orang |

Strategi Pencapaian :**Bidang Pendidikan**

- a. Melakukan promosi proaktif dan edukatif untuk menarik minat calon mahasiswa baru prodi sistem informasi dengan meng-*update* berbagai informasi yang menarik dan informatif di *web* prodi sistem informasi
- b. melakukan promosi secara langsung ke siswa-siswa SMA di DKI Jakarta, penawaran beasiswa bagi calon mahasiswa potensial dan berprestasi
- c. Menyusun dan menjalankan perencanaan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (dosen) yang berkompeten pada bidang teknologi informasi melalui peningkatan pendidikan S3 di dalam maupun di luar negeri, *soft skill*, seminar, training, workshop baik di tingkat nasional maupun internasional dengan mengembangkan berbagai kerjasama dengan lembaga lain. Termasuk identifikasi sumber-sumber beasiswa dari berbagai universitas di dalam maupun di luar negeri.
- d. Melakukan evaluasi kurikulum dari KBK dan menyusun portofolio kurikulum berbasis SNPT-KKNI sehingga dapat mengakomodasi perubahan-perubahan terkait pengembangan pengetahuan, metode, keahlian tentang teknologi informasi
- e. Menyempurnakan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang sesuai dengan perubahan-perubahan pembangunan dan perubahan teknologi informasi
- f. Menyusun model pembelajaran aktif (*Student Centered Learning*)
- g. Proaktif melibatkan dosen pada pelatihan persiapan ujian sertifikasi dosen baik yang diselenggarakan secara internal unas maupun kopertis
- h. Meningkatkan mutu pelayanan akademik dan administrasi berbasis *on-line* sehingga pelayanan akademik mahasiswa lebih efisien, efektif, dan mudah diakses (bimbingan akademik, bimbingan skripsi)
- i. Mendorong dan melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik baik di internal dan eksternal Universitas Nasional
- j. Menerbitkan jurnal *online* "Basis Data" sebagai media aktualisasi karya akademik dosen
- k. Membangun kerjasama penelitian maupun pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak, pemerintah, non pemerintah dan perguruan tinggi lain.
- l. Merealisasikan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) program studi sistem informasi
- m. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dengan dosen dalam bidang teknologi informasi

Bidang Penelitian informasi

- a. Menetapkan target minimum 1 penelitian per dosen per semester untuk melakukan kegiatan penelitian dengan sumber pembiayaan skema-skema yang disediakan oleh internal UNAS, Dikti maupun dengan pihak-pihak lainnya.
- b. Mendorong dosen untuk mempublikasikan buku bagi setiap dosen per tahun.
- c. Menyusun tim reviewer internal (konten) yang difasilitasi LPPM Unas kepada dosen untuk melakukan penulisan akademik di tingkat nasional maupun internasional

Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Menetapkan target minimum 1 pengabdian masyarakat per dosen per semester untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sumber pembiayaan skema-skema yang disediakan oleh internal Unas, Dikti maupun dengan pihak-pihak eksternal lainnya.

- b. Menetapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa

Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Merumuskan kebutuhan sarana dan prasarana di tingkat prodi sistem informasi untuk diusulkan dalam perumusan dan perencanaan bidang sarana dan prasarana di tingkat fakultas dan universitas
- b. Melakukan pelatihan kepada dosen prodi sistem informasi bekerjasama dengan warek bidang akademik dalam pelatihan web prodi.
- c. Melakukan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan seluruh sarana dan prasana di tingkat prodi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya.

Bidang Kerjasama

- a. Merumuskan rencana-rencana kerjasama prodi sistem informasi dalam rapat tahunan prodi maupun fakultas.
- b. Menyusun proposal-proposal kerjasama dan proaktif melakukan pendekatan-pendekatan untuk terjalinnya kerjasama prodi sistem informasi dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat maupun seminar-seminar dengan pihak pemerintah, non pemerintah, perguruan tinggi lain dan keluarga alumni prodi sistem informasi.
- c. Mengirimkan dan mengalokasikan dana kepada dosen untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh APTIKOM.

4. Rencana Program Studi Informatika UNAS

Sasaran Prodi Informatika 2025:

1. Tercapainya akreditasi A untuk program studi Informatika.
2. Jumlah mahasiswa baru di setiap tahun akademik rata-rata sebesar 300 mahasiswa untuk setiap program studi.
3. Masa studi rata-rata 8 semester sebesar 80%.
4. IPK lulusan rata-rata 3.25 sebesar 80%.
5. Setiap lulusan mendapatkan sertifikasi profesi nasional/internasional sebanyak 5 buah, yakni (TOEFL, CISCO, SQL, IT Security, dan IT Governance).
6. Dicapainya peningkatan indikator kompetensi lulusan mengacu pada data Tracer Study (<http://tracerstudy.unas.ac.id/>).
7. Tercapainya peringkat indeks kinerja program studi yang unggul di Universitas Nasional.
8. Tercapainya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 50%
9. Tercapainya dosen dengan jabatan fungsional lektor sebesar 70%
10. Tercapainya jumlah dosen yang tersertifikasi (Serdos) sebesar 60%
11. Tercapainya jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala sebesar 20%.
12. Pengembangan jumlah laboratorium untuk mendukung aktifitas riset dan pengajaran di Prodi Informatika.
13. Meningkatnya kegiatan dan prestasi mahasiswa di event kompetisi ilmiah nasional, yakni KRCI (Kontes Robot Cerdas Indonesia, Microsoft Imagine Cup, Indonesia Reallusion dan lain-lain).
14. Dicapainya Proposal Kreatifitas Mahasiswa sebesar 10% dari jumlah mahasiswa program studi.
15. Dicapainya proposal Hibah Penelitian yang dibiayai Dikti sebesar 100% dari jumlah dosen tetap.
16. Dicapainya proposal Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti sebesar 50% dari jumlah dosen tetap.
17. Publikasi makalah di jurnal nasional terakreditasi sebesar 10% dari jumlah dosen tetap setiap tahun.
18. Publikasi makalah di jurnal internasional bereputasi (Scopus Indexing Journal) sebesar 10% dari jumlah dosen tetap setiap tahun.
19. Diperolehnya Hak Cipta sebesar 30% dari jumlah dosen tetap FTKI.

20. Diperolehnya hibah pengembangan institusi dari DIKTI dalam berbagai skema minimal 2 program hibah dalam setahun.
21. Berhasil diselenggarakannya seminar nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh Program Studi dengan tema Computer Science yang bekerja sama dengan APTIKOM dan Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia pada 2016.
22. Berhasil dibentuknya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) di bidang ilmu komputer.
23. Berhasil dijalinnya international collaboration sejumlah 5 institusi dengan beberapa universitas luar negeri untuk menyelenggarakan kerjasama akademik dan penelitian.
24. Berhasil dipersiapkannya platform pendirian Pascasarjana, S2 bidang ilmu komputer.

Strategi Informatika 2025:

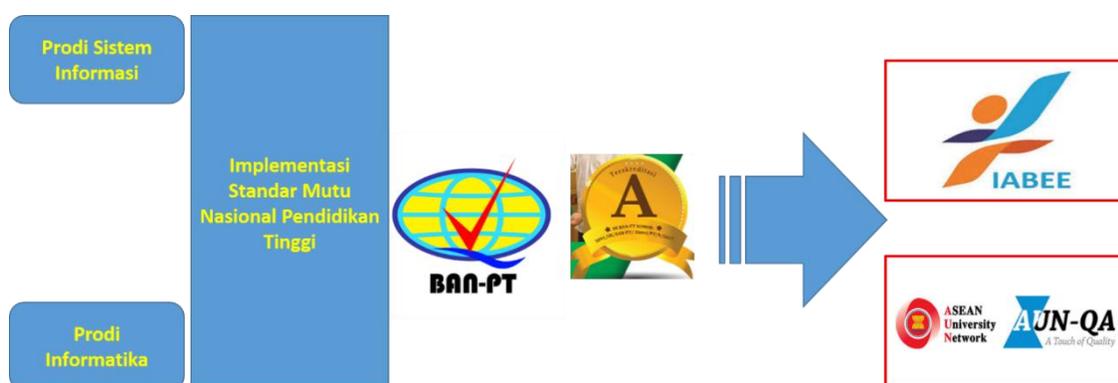
1. *Upgrading* kurikulum berbasis kompetensi menuju KKNi dengan menekankan pada pengembangan setiap bidang keahlian/kekhususan program studi serta sistem evaluasi dan pengembangan yang mengacu pada trend kemajuan TIK secara global.
2. Melakukan koordinasi yang aktif untuk *assesment, planning, controlling, dan evaluating* terhadap program-program kerja tahunan program studi yang tersusun dalam Rencana Operasional Program Studi.
3. Menerapkan pola pembimbingan akademik mahasiswa yang interaktif dengan memanfaatkan PA-Online.
4. Menerapkan sistem administrasi akademik yang dapat menjadi media pengukur indeks kinerja dosen.
5. Memanfaatkan sistem perkuliahan yang didukung oleh media internet (on-line) sebagai materi tambahan dan media interaksi dosen dan mahasiswa.
6. Melakukan penataan sumber daya akademik program studi berdasarkan kompetensi dan pengembangan bidang minat keahlian/kekhususan
7. Menerapkan sistem pembinaan sumber daya akademik dosen berbasis peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan.
8. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap.
9. Menerapkan sistem penghargaan (rewards) yang mengacu pada jabatan fungsional dan kompetensi.
10. Melakukan penambahan sumber daya akademik (dosen) untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru.
11. Mengalokasikan anggaran dana yang cukup untuk dosen-dosen yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan S3 di universitas yang bereputasi dalam negeri maupun luar negeri.
12. Mengalokasikan anggaran dana kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan akademik, profesionalisme, dan soft skill.
13. Mengalokasikan anggaran dana insentif publikasi yakni sebesar Rp. 4.000.000 untuk publikasi nasional dan Rp. 8.000.000 untuk publikasi internasional dan berlaku untuk setiap makalah yang berhasil accepted.
14. Mengalokasikan anggaran dana insentif Hak Cipta sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap produk.
15. Menyusun program penugasan belajar S3 untuk dosen-dosen pada program studi, yakni setiap tahun minimal 2 orang dengan dukungan dana Rp. 13.000.000 per semester, bantuan disertasi, dan buku.
16. Meningkatkan kapasitas laboratorium sebagai basis aktifitas riset dan aktifitas ilmiah mahasiswa dengan penambahan sarana dan prasarana.
17. Melakukan koordinasi yang aktif dengan LPPM Universitas Nasional untuk memberikan kesempatan bagi dosen-dosen pemula dalam memulai aktifitas penelitian.
18. Menyelenggarakan program *Coaching Clinique* untuk proposal hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Paten HAKI, dan publikasi internasional.
19. Menjajaki kerjasama dengan institusi luar untuk melakukan *benchmarking* dan pengembangan pendidikan dan penelitian.
20. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan rutin setiap akhir semester untuk meningkatkan skill mahasiswa dan dosen di bidang TIK.

21. Melakukan koordinasi aktif dengan Unit/Badan Penjaminan Mutu di fakultas dan Universitas Nasional untuk melakukan evaluasi pencapaian standard mutu.
22. Menerapkan kebijakan promosi yang aktif bersama program studi dan bekerja sama dengan MPR (*Marketing & Public Relation*) Universitas Nasional untuk meningkatkan animo mahasiswa baru di wilayah Jabodetabek yakni dengan menyelenggarakan program Try-Out UAN On-line untuk SMA dan SMK sebagai salah satu daya tarik kegiatan promosi.
23. Menerapkan peraturan pembinaan *soft-skill* mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional dan ilmiah.
24. Berupaya aktif untuk mendapatkan dana hibah institusi Dikti-Kemendikbud untuk pengembangan fakultas.
25. Melakukan *benchmarking* pada universitas/institusi yang telah berhasil menerapkan sistem akademik unggulan.
26. Menyediakan sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai *backbone* pengolahan data dan penyediaan layanan informasi untuk mendukung kinerja tata kelola institusi yang unggul.

5. Arah Pengembangan, Tahapan Pencapaian Dan Strategi FTKI

Dalam menjalankan tata kelola yang baik (*good governance*), Program Studi Sistem Informasi bersama FTKI UNAS didasari dengan spirit dan nilai-nilai bersama (*shared values*). Berdasarkan spirit dan tata kelola yang baik tersebut, arah pengembangan FTKI-UNAS dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menambah Jumlah Dosen sesuai dengan Rasio standar Dikti.
2. Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen.
3. Menghasilkan produk Teknologi Informasi yang bermanfaat.
4. Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh.
5. Menaikkan tingkat kompetensi mahasiswa yang mendaftar pada FTKI.
6. Meningkatkan kualitas SDM lulusan FTKI.
7. Melakukan akreditasi seluruh Program Studi.
8. Membuka Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Komputer (S2 dan S3).
9. Memperluas jaringan kerjama antara FTKI dengan korporasi atau institusi dalam skala nasional maupun internasional.
10. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan.
11. Melengkapi fasilitas sarana dan pra-sarana pendukung demi tercapainya rencana strategis FTKI.
12. Mendorong dosen untuk studi lanjut.



VMTS FTKI 2021-2025 yang dimuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) FTKI Universitas Nasional 2021-2025, berisikan rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (5 Tahun), serta tonggak-tonggak capaian dalam setiap lima tahun dan setiap

BAB IV: KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA

tahun, serta memiliki mekanisme kontrol pencapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. VMTS FTKI 2021-2025 berorientasi menjadikan Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika untuk terakreditasi internasional pada 2025. Adapun pokok-pokok Renstra FTKI 2021 – 2025 adalah sebagai berikut:



Renstra FTKI 2021-2025 merupakan rencana pengembangan fakultas untuk lima tahun ke depan, dengan memperhatikan tantangan, lingkungan, potensi dan peluang. Renstra juga memuat target-target yang ingin dicapai untuk lima tahun ke depan dan setiap tahunnya. Target capaian tahun 2021 – 2025 adalah memantapkan posisi sebagai fakultas yang mendukung capaian universitas pengajaran menuju universitas riset.

Selanjutnya tahapan Sasaran VMTS ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Berikut dikemukakan target capaian setiap tahun yang lebih rinci dari milestone renstra UNAS 2021-2025.

a. Tahun 2021: Penataan Standar Mutu dan Penguatan SDM

Tata kelola berbasis standar nasional pendidikan tinggi adalah tonggak dasar untuk menuju tata kelola fakultas dan prodi yang unggul. FTKI dan BPM (Badan Penjaminan Mutu) UNAS bekerja sama untuk mempersiapkan implementasi Standar Mutu mengacu pada SNPT dan Standar Akreditasi BAN PT menjadi proses utama dalam perbaikan dan peningkatan tata kelola. Dari 24 standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT diturunkan menjadi 194 Standar mutu untuk dijadikan sebagai pendorong dalam mencapai tata kelola yang unggul. Selain itu pula dilakukan peningkatan kualifikasi dosen bergelar S3 dengan melakukan penugasan studi lanjut ke PTN atau PTS yang bereputasi. Pada tahun 2015 telah

dilakukan penugasan studi lanjut sejumlah 40% dosen FTKI UNAS. Untuk mengejar kemampuan meneliti dari para dosen, FTKI bekerja sama dengan LPPM UNAS rutin dan kontinyu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan HAKI. Untuk peningkatan kapasitas-kapasitas tersebut, FTKI dan LPPM menyelenggarakan program kegiatan secara rutin dan berkelanjutan yakni:

1. Workshop dan Coaching Clinic Proposal Hibah Kemristekdikti
2. Workshop HAKI
3. Workshop Publikasi Internasional dan nasional bereputasi
4. Workshop Pengurusan PAK

b. Tahun 2022: Implementasi KPT-SNPT dan Kurikulum OBE MBKM

Setelah menetapkan Standar Mutu yang menjadi daya dorong proses untuk mencapai tata kelola yang unggul, selanjutnya adalah memperbaiki dan melakukan up-dating kurikulum. Kurikulum yang diperbaiki pada dua Prodi, yakni Sistem Informasi dan Informatika. Kurikulum berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) merupakan salah satu instrumen utama dalam peningkatan tata kelola akademik. FTKI mendorong, memfasilitasi dan mengkoordinir perubahan kurikulum dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menuju Kurikulum berbasis SNPT (KPT-SNPT) dan saat ini menggunakan Kurikulum Berbasis OBE dan MBKM. Perubahan kurikulum dilakukan selama satu tahun penuh di 2021 dengan menghadirkan pakar dan konsultan kurikulum dari Belmawa Dikti untuk mengawal perubahan tersebut. Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika mengacu pada Asosiasi bidang ilmu komputer yakni APTIKOM sebagai acuan atau referensi utama dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) bagi profil lulusan yang didesain pada KPT-SNPT yang disesuaikan dengan kurikulum OBE.

c. Tahun 2023: Penguatan Implementasi dengan SKPM dan SKPI

Setelah berhasil menyusun Kurikulum OBE, selanjutnya adalah implementasi kurikulum dalam sistem pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan perubahan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) pada semua mata kuliah yang ditetapkan dalam Kurikulum OBE. Perubahan atau up-dating RPS dilakukan melalui workshop dan pelatihan dengan mengundang Tim Kurikulum Belmawa Dikti. Hasil dari workshop tersebut adalah para dosen atau koordinator mata kuliah berhasil memahami Kurikulum OBE dan melakukan up-dating isi atau topik pembelajaran. Implementasi tersebut berhasil menyusun 100% RPS yang sesuai dengan Kurikulum OBE. Selakin itu pula dilakukan perubahan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berorientasi sebagai berikut:

1. Penguatan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam empat komponen yakni,
 - (1) Sikap atau perilaku
 - (2) Pengetahuan
 - (3) Keterampilan Umum
 - (4) Keterampilan Khusus
2. Penguatan Profesionalisme Lulusan
3. Penguatan Soft-Skill

Hasil dari perubahan sistem pembinaan kemahasiswaan dengan menyesuaikan pada Kurikulum OBE adalah berhasil diterapkannya sistem Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa (SKPM). Dengan sistem tersebut mahasiswa diarahkan dan dibina untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan yang dapat meningkatkan capaian akademik. Untuk mendukung implementasi SKPM beberapa instrumen juga dipersiapkan, antara lain:

1. Alokasi dana kemahasiswaan per semester yakni Rp. 100.000 per mahasiswa yang diberikan untuk pendanaan kegiatan kemahasiswaan di HIMASI dan HIMTI diarahkan dan dibina sesuai panduan SKPM.

2. Perwalian akademik (PA) on-line setiap awal semester antara dosen wali dengan mahasiswa sebagai proses laporan kinerja mahasiswa dalam mencapai poin-poin SKPM.
3. Badan Pengembangan Profesi (BP-Pro) dan Tempat Uji Kompetensi didirikan untuk memberikan layanan sertifikasi profesi.

Hasil dari sistem pembinaan SKPM tersebut selanjutnya ditabulasi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah), yang menerangkan Capaian Pembelajaran Lulusan baik dari jalur akademik, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan demikian lulusan FTKI UNAS mendapatkan rekognisi Capaian Pembelajaran baik secara internal maupun eksternal dengan adanya sertifikasi profesi.

d. Tahun 2024: Re-akreditasi Prodi Sistem Informasi

Dengan adanya trending pembelajaran on-line atau daring dengan memanfaatkan media TIK, FTKI telah melakukan program peningkatan pembelajaran dengan menerapkan blende learning atau modus ganda sebagai metode untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara SCL (Student Centered Learning). Blended Learning diterapkan secara terjadwal yakni 2 kali dalam 1 semester, pada pertemuan minggu ke-6 dan ke-14. Media yang digunakan untuk pembelajaran on-line adalah:

1. Web Kuliah UNAS berbasis Moodle
2. Google Classroom
3. Webex

Bahkan untuk meningkatkan materi atau modul pembelajaran secara on-line FTKI UNAS telah berhasil bekerjasama dengan Hankuk Cyber University dari Korea Selatan untuk mengembangkan model pembelajaran on-line. Kerjasama tersebut direalisasikan dengan membangun studio video E-Learning di Kampus Bambu Kuning UNAS yang dimanfaatkan oleh para dosen pengampu mata kuliah di FTKI UNAS untuk shooting video E-Learning.

e. Tahun 2025: Re-Akreditasi Prodi Informatika

Selanjutnya setelah kurikulum up-dated sesuai dengan SNPT dan implementasi standar mutu mengacu ke standar akreditasi BAN PT berhasil dijalankan, akreditasi untuk Prodi Sistem Informasi diajukan untuk mendapatkan nilai akreditasi yang unggul yakni A pada tahun 2019. Selain itu pada 2019 juga dipersiapkan akreditasi untuk Prodi Informatika dengan menggunakan instrumen akreditasi BAN PT berbasis luaran. Adapun target akreditasi untuk Prodi Informatika adalah unggul atau A. Untuk mencapai target tersebut upaya peningkatan mutu menjadi tulang punggung utama, untuk itu Fakultas menugaskan Penjaminan Mutu Prodi (PMP) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) FTKI untuk secara aktif melakukan Monev secara berkelanjutan sesuai dengan program kerja BPM UNAS dalam implementasi 194 standar.

f. Tahun 2026: Persiapan Akreditasi Internasional Asia University Network Quality Assesment (AUN-QA) dan Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)

Setelah berhasil dicapainya peringkat akreditasi A atau unggul dari BAN-PT selanjutnya FTKI mencanangkan untuk mengejar akreditasi internasional yakni:

1. AUN-QA
2. IABEE

Untuk menuju hal tersebut berbekal implementasi 194 standar mutu yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan, FTKI membuat program kerja yang berorientasi pencapaian standar tata kelola dengan kriteria world-recognized internationally. Adapun program kerja tersebut adalah:

1. Melakukan koordinasi aktif dengan BPM, UPM dan PMP untuk melakukan pemetaan standar mutu AUN-QA dan IABEE.
2. Melakukan perencanaan implemementasi standar mutu berbasis *outcome* dan capaian/luaran di Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika.

3. Melakukan MONEV secara berkelanjutan mengacu pada standar mutu AUN-QA dan IABEE.
4. Melakukan peningkatan pencapaian Standar Mutu.
5. Melakukan Assesment Capaian dan Outcome di Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika.

Setelah berhasil menjalankan program tersebut, selanjutnya ditargetkan pada 2026 berhasil diajukan akreditasi AUN-QA atau IABEE untuk kedua prodi tersebut yakni Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika. Dengan demikian, pencapaian VMTS FTKI 2025 pada hakikatnya adalah berorientasi pada peningkatan standar mutu pendidikan dari level nasional menuju world-recognized internationally.

Sasaran FTKI 2025:

| No. | Bidang | Sasaran 2025 |
|-----|-----------------------|---|
| 1 | Tata Kelola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya akreditasi BAN PT dengan peringkat A untuk program studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika. 2. Berhasil diimplementasikannya 196 Standar Mutu sebagai derivasi standar Akreditasi BAN PT yang ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Nasional. 3. Berhasil dibentuknya Badan Pengembangan Profesi dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Informatika. 4. Berhasil dicapainya akreditasi internasional dari AUN-QA atau IABEE. |
| 2 | Mahasiswa dan Lulusan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga 100 – 300 %. 2. Masa studi rata-rata 8 semester untuk setiap prodi sebesar 80%. 3. IPK lulusan rata-rata 3.00 sebesar 80%. 4. Setiap lulusan mendapatkan sertifikasi profesi nasional/internasional sebanyak 5 buah, yakni (TOEFL, CISCO, SQL, IT Security, dan IT Governance). 5. Berhasil diterapkannya sistem pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan Soft Skill melalui sistem SKPM (Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa) Universitas Nasional. 6. Meningkatkan kegiatan dan prestasi mahasiswa di even kompetisi ilmiah nasional, yakni Microsoft Imagine Cup, Indonesia Reallusion dan lain-lain. 7. Dicapainya Proposal Kreatifitas Mahasiswa sebesar 10% dari jumlah mahasiswa FTKI. 8. Profil lulusan yang kompetitif dan dapat memenuhi permintaan pengguna lulusan. 9. Masa tunggu lulusan 3 bulan sebesar 100%. 10. Lulusan dapat diserap oleh pengguna dengan atribut keselarasan horisontal yang tinggi. 11. Lulusan mendapatkan penilaian yang baik dari pengguna lulusan dalam hal: <ol style="list-style-type: none"> a. Integritas b. Kompetensi c. Kemampuan Team Work d. Motivasi e. Bahasa Asing |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>f. Pengembangan Diri</p> <p>12. Berhasil dibentuknya wadah ikatan alumni FTKI yang berorientasi pada semangat kekeluargaan dan kontribusi pada almamater.</p> |
| 3 | Sumber Daya Manusia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 50% di setiap Prodi. 2. Tercapainya dosen dengan jabatan fungsional lektor sebesar 80% di setiap Prodi. 3. Tercapainya jumlah dosen yang tersertifikasi (Serdos) sebesar 100% di setiap Prodi. 4. Tercapainya jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala sebesar 50% di setiap Prodi. 5. Tercapainya jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar sebesar 10% di setiap Prodi. |
| 4 | Kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil diterapkannya Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KPT-SNPT) di Prodi Sistem Informasi dan Informatika. 2. Kurikulum yang <i>up-to-date</i> dengan perkembangan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan oleh APTIKOM. 3. Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KPT-SNPT) yang berorientasi pada penyiapan lulusan untuk mampu bersaing dalam era <i>Revolusi Industry 4.0</i>. 4. Rencana Pembelajaran Semester yang disusun secara adaptif mengikuti perkembangan TIK secara global. 5. Metode pembelajaran SCL (<i>Student Centered Learning</i>) yang berorientasi pada <i>Revolusi Industry 4.0</i>. 6. Berhasil dicapainya sertifikasi kompetensi profesional baik level nasional dan internasional oleh mahasiswa dan lulusan. 7. Berhasil diterapkannya metode pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan memanfaatkan media TIK sebagai penguatan proses pembelajaran. |
| 5 | Sarana dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil dibangunnya <i>Cyber Library</i> sebagai sarana penunjang utama akademik dan riset. 2. Tercapainya realisasi Pengembangan Sistem Informasi sebagai tulang punggung utama manajemen dan tata kelola universitas berbasis TIK melalui Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi menuju <i>Smart Campus</i> di 2020. |
| 6 | Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya proposal penelitian Universitas Nasional dalam skema Stimulus dan Kompetitif Penelitian sebesar 100% dari jumlah dosen tetap setiap tahun. 2. Tercapainya proposal Pengabdian kepada Masyarakat dalam skema Stimulus Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nasional sebesar 100% dari jumlah dosen tetap setiap tahun. 3. Tercapainya topik-topik proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Rencana Strategis LPPM Universitas Nasional sebesar 100%. |

| | | |
|---|-----------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Tercapainya proposal Hibah Penelitian yang dibiayai Dikti sebesar 100% dari jumlah dosen tetap. 5. Tercapainya proposal Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti sebesar 50% dari jumlah dosen tetap. 6. Tercapainya makalah di jurnal nasional terakreditasi sebesar 10% dari jumlah dosen tetap. 7. Tercapainya makalah di jurnal internasional bereputasi (Scopus Indexing Journal) sebesar 10% dari jumlah dosen tetap. 8. Diperolehnya paten HAKI sebesar 20% dari jumlah dosen tetap FTKI. 9. Berhasil diselenggarakannya seminar nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh FTKI dengan tema Computer Science yang bekerja sama dengan APTIKOM dan IEEE Indonesia Section pada 2016 – 2020. |
| 7 | Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil dicapainya kerjasama dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi dalam dan luar negeri untuk memperkuat capaian VMTS FTKI 2020. 2. Berhasil diimplementasikannya kerjasama dalam dan luar negeri di tingkat FTKI dan Prodi. |

Pentahapan Pencapaian Sasaran FTKI 2025:

| No. | Bidang | Sasaran 2025 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|-----|-------------|---|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Tata Kelola | 1. Tercapainya akreditasi BAN PT dengan peringkat A untuk program studi Sistem Informasi dan Prodi Informatika. | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% | - |
| | | 2. Berhasil diimplementasikannya 196 Standar Mutu sebagai derivasi standar Akreditasi BAN PT yang ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Nasional. | 50% | 70% | 80% | 100% | - | - |
| | | 3. Berhasil dibentuknya Badan Pengembangan Profesi dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Informatika. | 60% | 80% | 100% | | | |
| | | 4. Berhasil dicapainya akreditasi internasional dari AUN-QA atau IABEE. | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |

| | | | | | | | | |
|---|-----------------------|---|-----|------|------|------|------|------|
| 2 | Mahasiswa dan Lulusan | 1. Tercapainya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga 100 – 300 %. | 50% | 100% | 150% | 200% | 250% | 300% |
| | | 2. Masa studi rata-rata 8 semester untuk setiap prodi sebesar 80%. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 3. IPK lulusan rata-rata 3.00 sebesar 80%. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 4. Setiap lulusan mendapatkan sertifikasi profesi nasional/internasional sebanyak 5 buah, yakni (TOEFL, CISCO, SQL, IT Security, dan IT Governance). | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 5. Berhasil diterapkannya sistem pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan Soft Skill melalui sistem SKPM (Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa) Universitas Nasional. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 6. Meningkatnya kegiatan dan prestasi mahasiswa di even kompetisi ilmiah nasional, yakni Microsoft Imagine Cup, Indonesia Reallusion dan lain-lain. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 7. Dicapainya Proposal Kreatifitas Mahasiswa sebesar 10% dari jumlah mahasiswa FTKI. | | | | | | |
| | | 8. Profil lulusan yang kompetitif dan dapat memenuhi permintaan pengguna lulusan. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 9. Masa tunggu lulusan 3 bulan sebesar 100%. | | | | | | |
| | | 10. Lulusan dapat diserap oleh pengguna dengan atribut | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---------------------|---|------|------|------|------|------|------|
| | | keselarasan horisontal yang tinggi. | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 11. Lulusan mendapatkan penilaian yang baik dari pengguna lulusan dalam hal: | | | | | | |
| | | a. Integritas | | | | | | |
| | | b. Kompetensi | | | | | | |
| | | c. Kemampuan Team Work | 50% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. Motivasi | | | | | | |
| | | e. Bahasa Asing | | | | | | |
| | | f. Pengembangan Diri | | | | | | |
| | | 12. Berhasil dibentuknya wadah ikatan alumni FTKI yang berorientasi pada semangat kekeluargaan dan kontribusi pada almamater. | | | | | | |
| | | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 3 | Sumber Daya Manusia | 1. Tercapainya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 50% di setiap Prodi. | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% |
| | | 2. Tercapainya dosen dengan jabatan fungsional lektor sebesar 100% di setiap Prodi. | 10% | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% |
| | | 3. Tercapainya jumlah dosen yang tersertifikasi (Serdos) sebesar 100% di setiap Prodi. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 4. Tercapainya jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala sebesar 50% di setiap Prodi. | 35% | 40% | 50% | 20% | 25% | 30% |
| | | 5. Tercapainya jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar sebesar 10% di setiap Prodi. | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% | 10% |

| | | | | | | | | |
|---|-----------|---|------|------|------|------|------|------|
| 4 | Kurikulum | 1. Berhasil diterapkannya Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KPT-SNPT) di Prodi Sistem Informasi dan Informatika. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 2. Kurikulum yang <i>up-to-date</i> dengan perkembangan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan oleh Permenristekdikti (SNPT), APTIKOM dan berorientasi pada CPL World Recognized. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 3. Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KPT-SNPT) yang berorientasi pada penyiapan lulusan untuk mampu bersaing dalam era <i>Revolusi Industry 4.0</i> . | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 4. Rencana Pembelajaran Semester yang disusun secara adaptif mengikuti perkembangan TIK secara global. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 5. Metode pembelajaran SCL (<i>Student Centered Learning</i>) yang berorientasi pada <i>Revolusi Industry 4.0</i> . | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 6. Berhasil dicapainya sertifikasi kompetensi profesional baik level nasional dan internasional oleh mahasiswa dan lulusan. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 7. Berhasil diterapkannya metode pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan memanfaatkan media TIK sebagai | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|------|------|------|------|------|------|
| | | penguatan proses pembelajaran. | | | | | | |
| 5 | Sarana dan Prasarana | 1. Berhasil dibangunnya <i>Cyber Library</i> sebagai sarana penunjang utama akademik dan riset. | 40% | 50% | 60% | 80% | 100% | - |
| | | 2. Tercapaiannya realisasi Pengembangan Sistem Informasi sebagai tulang punggung utama manajemen dan tata kelola universitas berbasis TIK melalui Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi menuju <i>Smart Campus</i> di 2020. | 30% | 40% | 50% | 60% | 80% | 100% |
| 6 | Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 1. Tercapainya proposal penelitian Universitas Nasional dalam skema Stimulus dan Kompetitif Penelitian sebesar 100% dari jumlah dosen tetap setiap tahun. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 2. Tercapainya proposal Pengabdian kepada Masyarakat dalam skema Stimulus Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nasional sebesar 100% dari jumlah dosen tetap setiap tahun. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 3. Tercapainya topik-topik proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Rencana Strategis LPPM Universitas Nasional sebesar 100%. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | 4. Tercapainya proposal Hibah Penelitian yang dibiayai Dikti sebesar | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|-----------|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 100% dari jumlah dosen tetap. | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| | | 5. Tercapainya proposal Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti sebesar 50% dari jumlah dosen tetap. | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% |
| | | 6. Tercapainya makalah di jurnal nasional terakreditasi sebesar 50% dari jumlah dosen tetap. | | | | | | |
| | | 7. Tercapainya makalah di jurnal internasional bereputasi (Scopus Indexing Journal) sebesar 100% dari jumlah dosen tetap. | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 50% |
| | | 8. Diperolehnya paten HAKI sebesar 50% dari jumlah dosen tetap FTKI. | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | 9. Berhasil diselenggarakannya seminar nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh FTKI dengan tema Computer Science yang bekerja sama dengan APTIKOM dan IEEE Indonesia Section pada 2021 – 2025. | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 50% |
| | | | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| 7 | Kerjasama | 1. Berhasil dicapai kerjasama dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi dalam dan luar negeri untuk memperkuat capaian VMTS FTKI 2025 | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | 2. Berhasil diimplementasikannya kerjasama dalam dan luar negeri di tingkat FTKI dan Prodi. | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |

Strategi FTKI 2021:

1. *Upgrading* kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menuju kurikulum berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi /KKNi dengan menekankan pada pengembangan setiap bidang keahlian/kekhususan program studi serta sistem evaluasi dan pengembangan yang mengacu pada trend kemajuan TIK secara global.
2. Melakukan koordinasi yang aktif untuk *assesment, planning, controlling, dan evaluating* terhadap program-program kerja tahunan program studi yang tersusun dalam Rencana Operasional Program Studi.
3. Menerapkan pola pembimbingan akademik mahasiswa yang interaktif dengan memanfaatkan PA-Online.
4. Menerapkan sistem administrasi akademik yang dapat menjadi media pengukur indeks kinerja dosen.
5. Memanfaatkan sistem perkuliahan yang didukung oleh media internet (on-line) sebagai materi tambahan dan media interaksi dosen dan mahasiswa.
6. Melakukan penataan sumber daya akademik program studi berdasarkan kompetensi dan pengembangan bidang minat keahlian/kekhususan
7. Menerapkan sistem pembinaan sumber daya akademik dosen berbasis peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan.
8. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap.
9. Menerapkan sistem penghargaan (rewards) yang mengacu pada jabatan fungsional dan kompetensi.
10. Melakukan penambahan sumber daya akademik (dosen) untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru.
11. Mengalokasikan anggaran dana yang cukup untuk dosen-dosen yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan S3 di universitas yang bereputasi dalam negeri maupun luar negeri.
12. Mengalokasikan anggaran dana kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan akademik, profesionalisme, dan soft skill. Mengalokasikan anggaran dana insentif publikasi yakni sebesar Rp. 4.000.000 untuk publikasi nasional dan Rp. 8.000.000 untuk publikasi internasional dan berlaku untuk setiap makalah yang berhasil accepted.
13. Mengalokasikan anggaran dana insentif HAKI sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap produk.
14. Menyusun program penugasan belajar S3 untuk dosen-dosen pada program studi, yakni setiap tahun minimal 2 orang dengan dukungan dana Rp. 13.000.000 per semester, bantuan disertasi, dan buku.
15. Meningkatkan kapasitas laboratorium sebagai basis aktifitas riset dan aktifitas ilmiah mahasiswa dengan penambahan sarana dan prasarana.
16. Melakukan koordinasi yang aktif dengan LPPM Universitas Nasional untuk memberikan kesempatan bagi dosen-dosen pemula dalam memulai aktifitas penelitian.
17. Menyelenggarakan program *Coaching Clinique* untuk proposal hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HAKI, dan publikasi internasional.
18. Menjajaki kerjasama dengan institusi luar untuk melakukan *benchmarking* dan pengembangan pendidikan dan penelitian.
19. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan rutin setiap akhir semester untuk meningkatkan skill mahasiswa dan dosen di bidang TIK.
20. Melakukan koordinasi aktif dengan Unit/Badan Penjaminan Mutu di fakultas dan Universitas Nasional untuk melakukan evaluasi pencapaian standard mutu.
21. Menerapkan kebijakan promosi yang aktif bersama program studi dan bekerja sama dengan MPR (*Marketing & Public Relation*) Universitas Nasional untuk meningkatkan animo mahasiswa baru di wilayah Jabodetabek yakni dengan menyelenggarakan program Try-Out UAN On-line untuk SMA dan SMK sebagai salah satu daya tarik kegiatan promosi.
22. Menerapkan peraturan pembinaan *soft-skill* mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional dan ilmiah.

23. Berupaya aktif untuk mendapatkan dana hibah institusi Dikti-Kemendikbud untuk pengembangan fakultas.
24. Melakukan *benchmarking* pada universitas/institusi yang telah berhasil menerapkan sistem akademik unggulan.
25. Menyediakan sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai *backbone* pengolahan data dan penyediaan layanan informasi untuk mendukung kinerja tata kelola institusi yang unggul.

